BAB II
KEBUTUHAN RUANG DAN ANALISA

2.1 JENIS KEGIATAN DAN RUANG YANG DIPERLUKAN

- Kegiatan Informasi

  Meliputi kegiatan yang memberikan informasi mengenai batik

  Ruang yang diperlukan :

  - Galeri Batik : batik Jawa, Modern, Nusantara
  - Ruang demo batik

- Kegiatan Promosi

  Kegiatan memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat sebagai konsumen. Kegiatan promosi dilakukan semenarik mungkin dengan harapan masyarakat lebih mengenal produk dan tertarik untuk membeli dan memilikinya.

  Bentuk dari kegiatan adalah pameran. Pameran produk dapat dilakukan secara tetap seperti menampilkan karya desain dengan bantuan manekin (boneka) pada ruang display dan pameran dapat juga dilakukan secara temporer dengan peragaan busana.

- Kegiatan komersial

  Kegiatan perdagangan yang berkaitan dengan dan melengkapi kegiatan utama yaitu produksi dan pemasaran.

  Ruang yang diperlukan :

  - Retail batik (dpt dilayout sebagai toko atau galeri)

- Kegiatan penunjang

  Kegiatan ini dimaksudkan dapat memberikan nilai lebih sehingga menarik perhatian konsumen.

- Kegiatan Pelengkap dan servis

  Kegiatan yang dapat menunjang terlaksananya aktifitas utama.

2.2 KEBUTUHAN RUANG dan TINGKAT ZOONING AKTIVITAS / RUANG

1. Area Parkir (publik)

- parkir pengunjung : motor, mobil, bus (public)
- parkir pengelola (semi public)

2. Pelayanan Umum (public)

- Hall (public)
- Front desk (public)
- Lavatory (private)

3. Kegiatan informasi (public)

- Rg. Galeri (public)
- Rg. AudioVisual (semi public)
- Rg. Demo batik (public)
- Lavatory (private)

4. Kegiatan Promosi (public)

- Rg. Peragaan busana (public)
- Rg. Persiapan (private)
- Rg. Rias (private)
- Rg. Ganti (private)
- Lavatory (private)

5. Kegiatan komersial (public)

- Rg. Retail ,dilayout sebagai galeri atau toko (public)
- Kasir (semi public)
- Fitting room (private)
- Lavatory (private)

6. Kegiatan Pengelolaan (semi public)

- Rg Tamu (semi public)
- Rg. Direktur (private)
- Rg. Bagian Personalia (semi public)
- Rg. Bagian Administrasi (semi public)
- Rg. Bagian Promosi (semi public)
- Rg. Bagian Persiapan Pameran (semi public)

- Lavatory (private)

7. Kegiatan Penunjang (public)

- Kafetaria (public)
- Musholla (public)
- Rg. Serbaguna (semi public)
- Phone court (public)
- ATM (private)
- Lavatory (private)

8. Area Servis (private)

- Rg. Satpam (private)
- Gudang (private)
- R. MEE (private)
- Loading Dock (private)
- Lavatory (private)

2.3 KEBUTUHAN RUANG BERDASAR KELOMPOK AKTIVITAS KEGIATAN

No	Jenis Aktivitas Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	Kegiatan Pelayanan Umum	Hall, front desk
2	Kegiatan Pameran	Rg.galeri, rg. demo batik,
3	Kegiatan Promosi	Rg. peragaan busana, rg persiapan, rg. rias, rg ganti
4	Kegiatan Komersial	Rg.retail, kasir, fitting room
5	Kegiatan Pengelolaan	Rg tamu, rg direktur, rg. bagian personalia, rg. bagian administrasi, rg. bagian promosi, rg bagian persiapan pameran
6	Kegiatan Penunjang	Kafetaria, musholla, rg.serbaguna, phone court, ATM
7	Kegiatan Servis	Parkir pengunjung dan pengelola, rg satpam, lavatory, gudang, loading dock, rg MEE

Table 2.1 jenis dan kebutuhan ruang

1. Kebutuhan Ruang Kegiatan Pelayanan Umum

Ruang	Wadah Kegiatan	Kapasitas (org, unit)	Standar (m^2/org,unit)	Rencana Luasan (m^2)
Hall				60
Front desk/informasi		2	4	8
+ Lavatory		8	1,5	12
				80
+ Sirkulasi 20%				**96m²**

Table 2.2 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Pelayanan Umum

2. Kebutuhan Ruang Kegiatan infomasi

Ruang	Wadah Kegiatan	Kapasitas (org/unit)	Standar (m^2/org,unit)	Rencana Luasan (m^2)
Galeri	Rg. display batik (busana dan modifikasi batik/ karakter)		64	256
	Rg. informasi batik	6	4	24
	Rg. Audio Visual Rg. Operator			50 24
	Rg. refrensi/buku tentang batik (+ rak dan meja)	6	8	48
Rg demo batik	Rg. penyimpanan peralatan	1	9	9
	Rg. demo tulis batik	3	4	12
+ Lavatory		8	1,5	12
				435
+ Sirkulasi 20%				**522 m²**

Table 2.3 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Informasi

3. Kebutuhan Ruang Kegiatan Promosi

Ruang	Wadah Kegiatan	Kapasitas (org, unit)	Standar (m^2/org,unit)	Rencana Luasan (m^2)
Peragaan busana	Stage Rg. penonton			420
Rg. rias		12	1	12
Rg. Persiapan	Fittingroom Koleksi materi batik	12	1	12 6

+ Lavatory		6	1,5	9
				567
+ Sirkulasi 20%				**680,4 m²**

Table 2.4 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Promosi

4. Kebutuhan Ruang Kegiatan Komersial

Ruang	**Wadah Kegiatan**	**Kapasitas (org, unit)**	**Standar (m^2/org,unit)**	**Rencana Luasan (m^2)**
Retail batik (+ kasir & fittingroom)	Retail	40	$30m^2$ (5x6)	1200
+ Lavatory		14	1,5	21
				1221
+ Sirkulasi 30%				**1587,3**

Table 2.5 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Komersial

5.Kebutuhan Ruang Kegiatan Pengelolaan

Ruang	**Wadah Kegiatan**	**Kapasitas (org, unit)**	**Standar (m^2/org,unit)**	**Rencana Luasan (m^2)**
Rg tamu		7	4	28
Rg. direktur		1	35	35
Rg. bagian personalia	Kepala bagian	1	10	10
	staff	7	4	28
Rg. bagian administrasi	Kepala bagian	1	10	10
	staff	4	4	16
Rg. bagian promosi	Kepala bagian	1	10	10
	staff	6	4	24
Rg. persiapan pameran	Kepala bagian	1	10	10
	staff	6	4	24
+ Lavatory		6	1,5	9
				204
+ Sirkulasi 20%				**244,8 m²**

Table 2.6 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Pengelolaan

6.Kebutuhan Ruang Kegiatan Penunjang

Ruang	Wadah Kegiatan	Kapasitas (org, unit)	Standar (m^2/org,unit)	Rencana Luasan (m^2)
Kafetaria	Tempat makan (meja)	18	4,5 (4 seat)	72
	70 orang	7	1,06 (2 seat)	14
	Pantry (+ meja)	6	1,5	9
	Sirkulasi 30 %			**124**
	Dapur <100 makan/hari			40
Ruang serbaguna	Rg. persiapan	30	1	30
	Rg. multifungsi	80	0,92	73,6
	Rg. sound system/light			35
Musholla	Shalat	20	1,03	20,6
	Tempat wudhu	10	0,75	7,5
Phone court	Telpon non box	3	0,81	2,43
ATM	ATM box	2	2	4
+ Lavatory		8	1,5	12
				314,13
+ Sirkulasi 20%				**376.9 m^2**

Table 2.7 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Penunjang

7.Kebutuhan Ruang Kegiatan Servis

Ruang	Wadah Kegiatan	Kapasitas (org, unit)	Standar (m^2/org,unit)	Rencana Luasan (m^2)
Parkir umum	Parkir bis	2	45,5	91
	Parkir roda dua	30	2	60
	Parkir mobil	25	12,5	312,5
Parkir pengelola	Parkir roda dua	35	2	70
	Parkir mobil	8	12,5	100
Rg. satpam		2	4	8
Lavatory		6	1,5	9
Gudang				50
Loading dock				60
MEE	Fasilitas Genset + MEE			200
	Water tower			6

	AHU			48
+ Lavatory		4	1,5	6
				1020,5
+ Sirkulasi 20%				**1224,5m²**

Table 2.8 Tabel Kebutuhan Ruang Kegiatan Servis

LUAS TOTAL KEBUTUHAN RUANG

Luas Ruang Kegiatan Pelayanan Umum.....**96 m²**

Luas Ruang Kegiatan informasi.....**522 m²**

Luas Ruang Kegiatan Promosi.....**680,4 m²**

Luas Ruang Kegiatan Komersial **1587,3m²**

Luas Ruang Kegiatan Pengelolaan .....**244,8 m²**

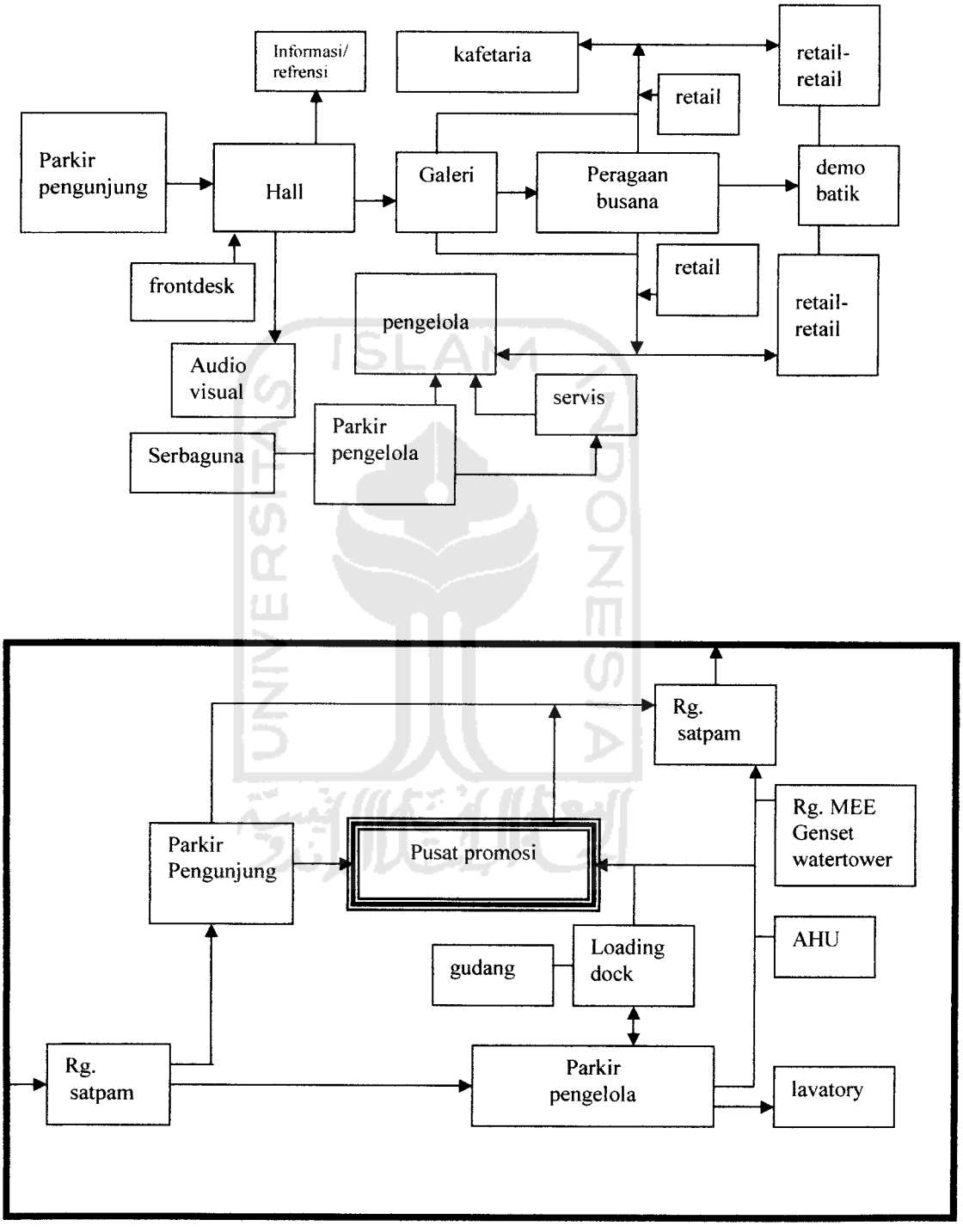
Luas Ruang Kegiatan Penunjang .....**376,9 m²**

Luas Ruang Kegiatan Servis .....**1224,5 m²**

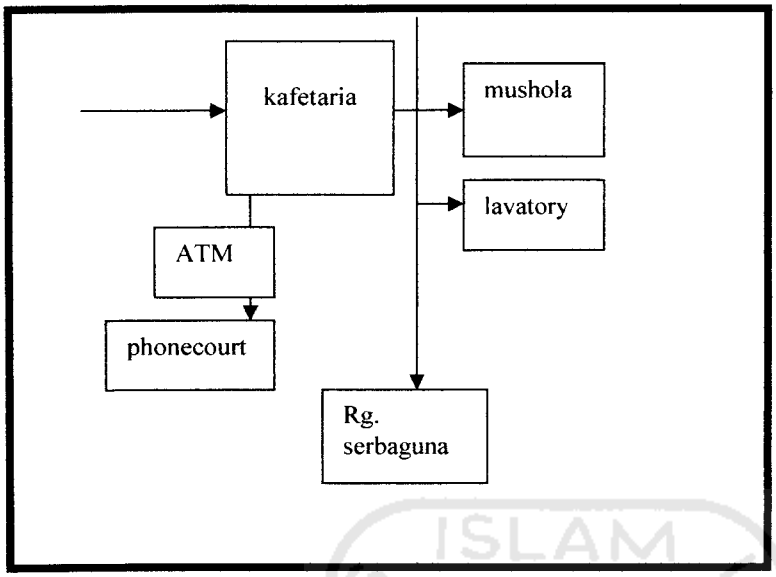
4731,97 m²

Luas lahan yang dipergunakan adalah sekitar **9500m²**

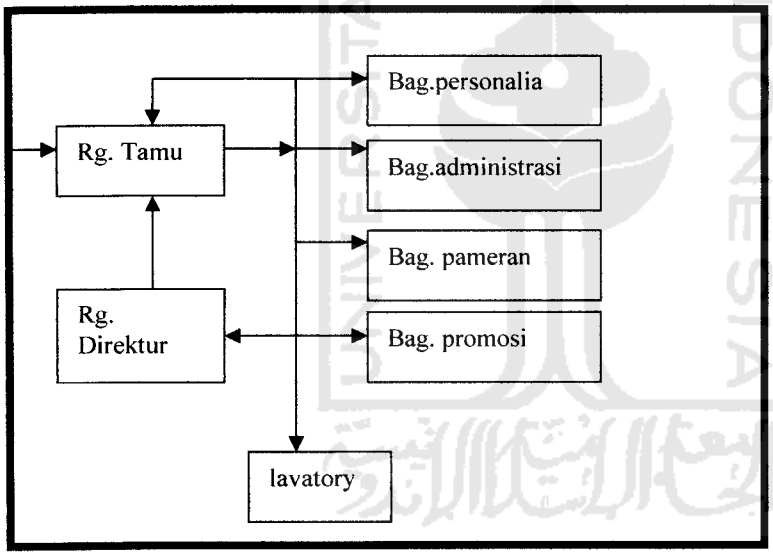
2.4 POLA HUBUNGAN RUANG AKTIVITAS SECARA MAKRO



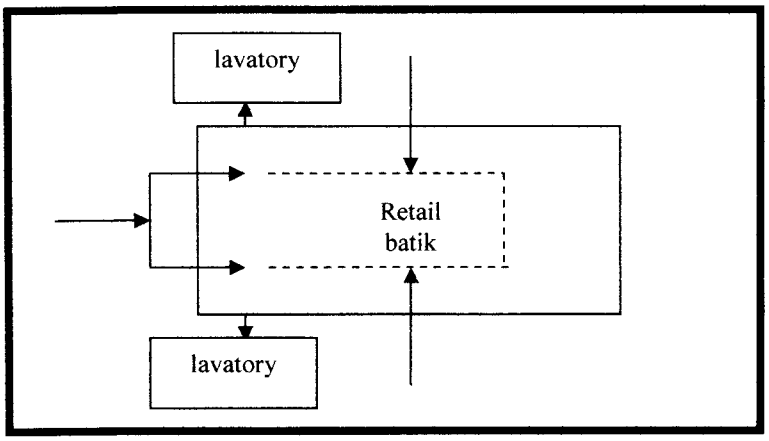
Gb. 2.1 Skema hubungan ruang ***kegiatan servis***



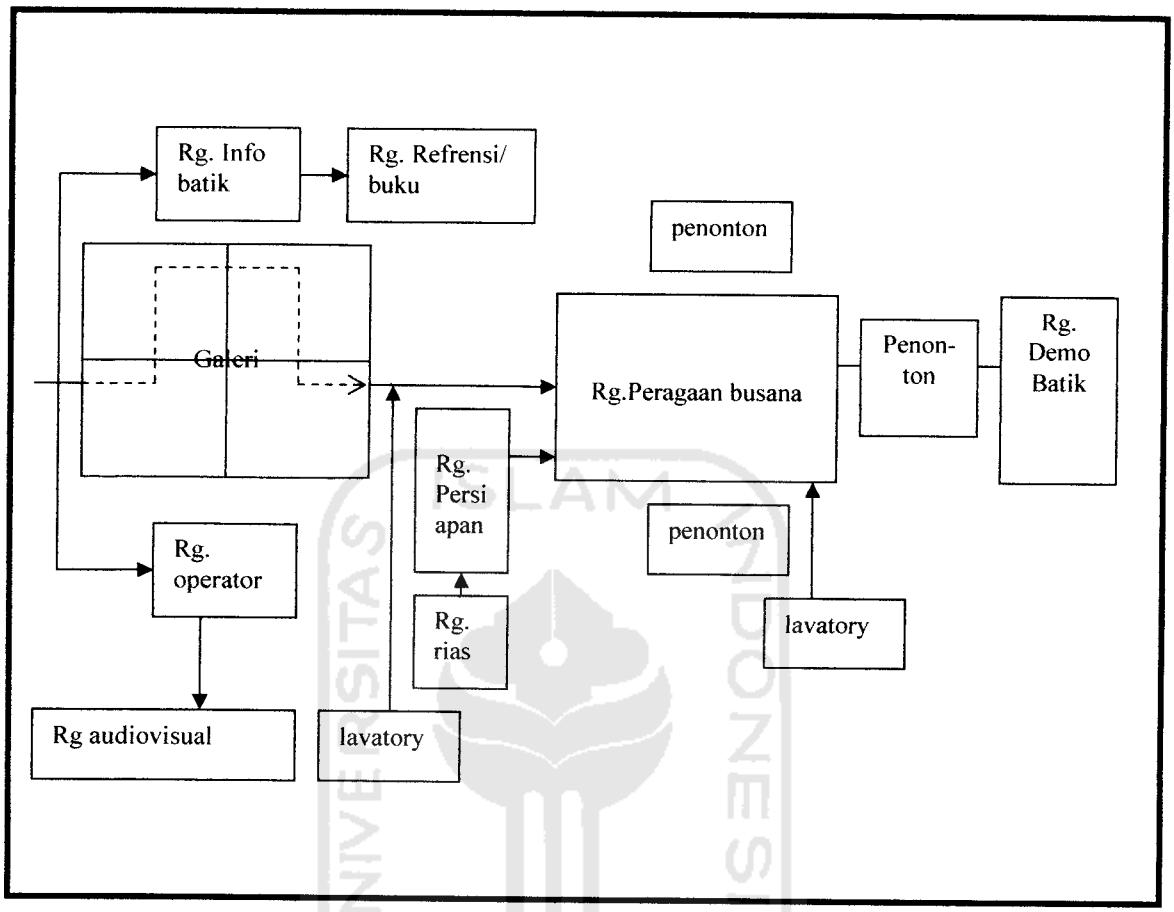
Gb. 2.2 Skema hubungan ruang ***kegiatan penunjang***



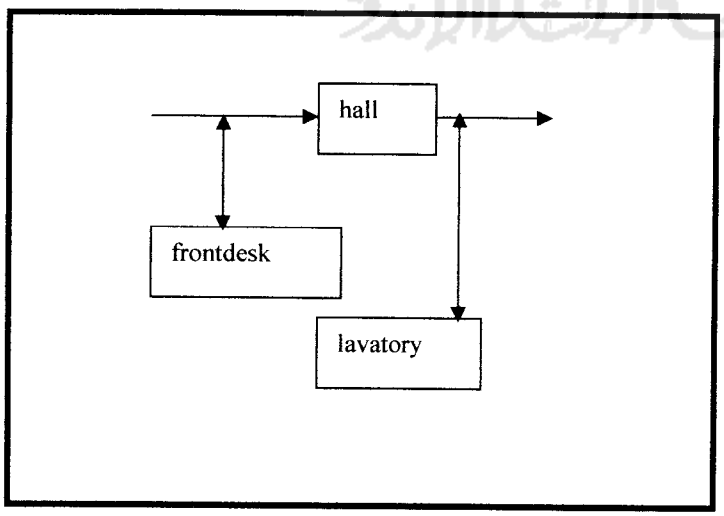
Gb. 2.3 Skema hubungan ruang ***kegiatan pengelolaan fungsi bangunan***



Gb 2.4 Skema hubungan ruang ***kegiatan komersial***

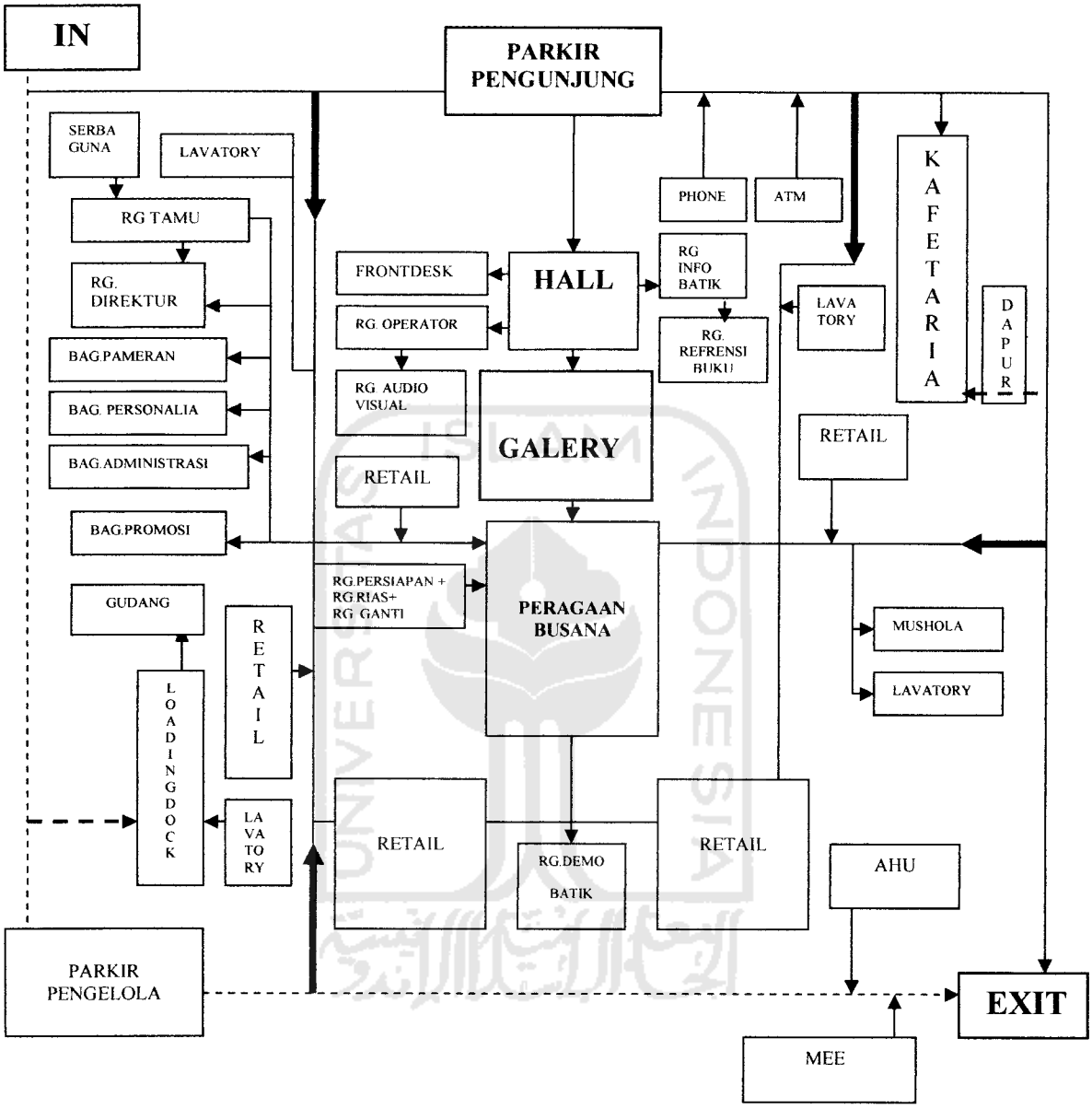


Gb. 2.5 Skema hubungan ruang ***kegiatan pameran dan promosi***



Gb. 2.6 Skema hubungan ruang ***kegiatan pelayanan umum***

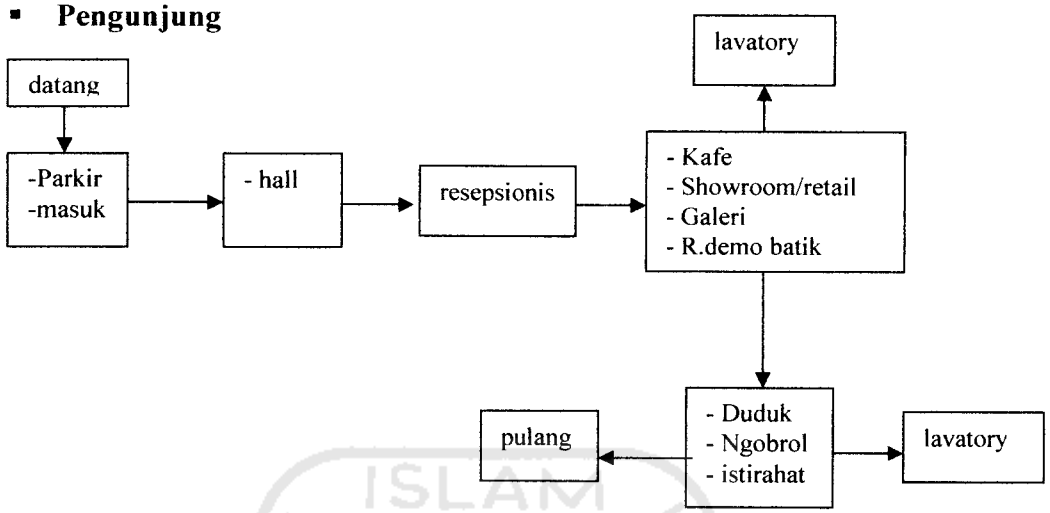
2.5 ORGANISASI RUANG



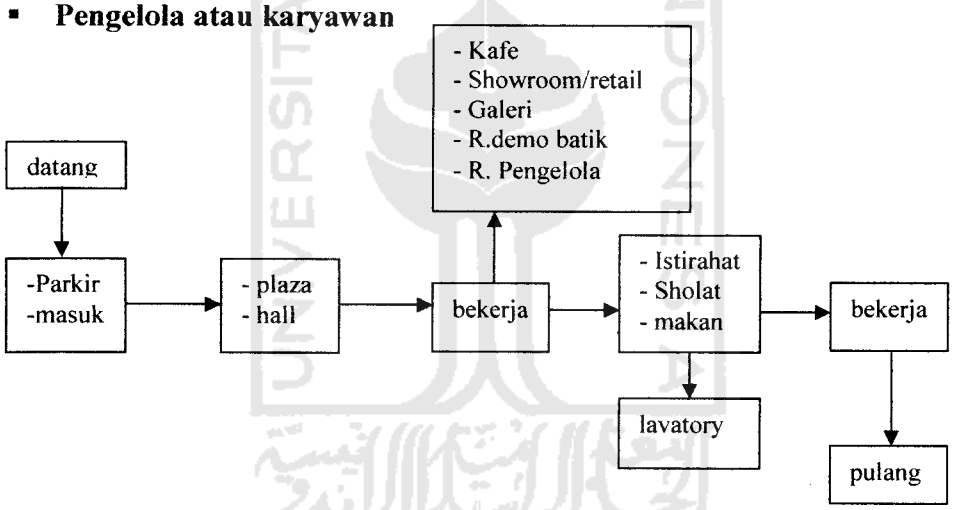
Gb. 2.7 Skema detil keseluruhan organisasi dan hubungan ruang

2.6 ALUR KEGIATAN

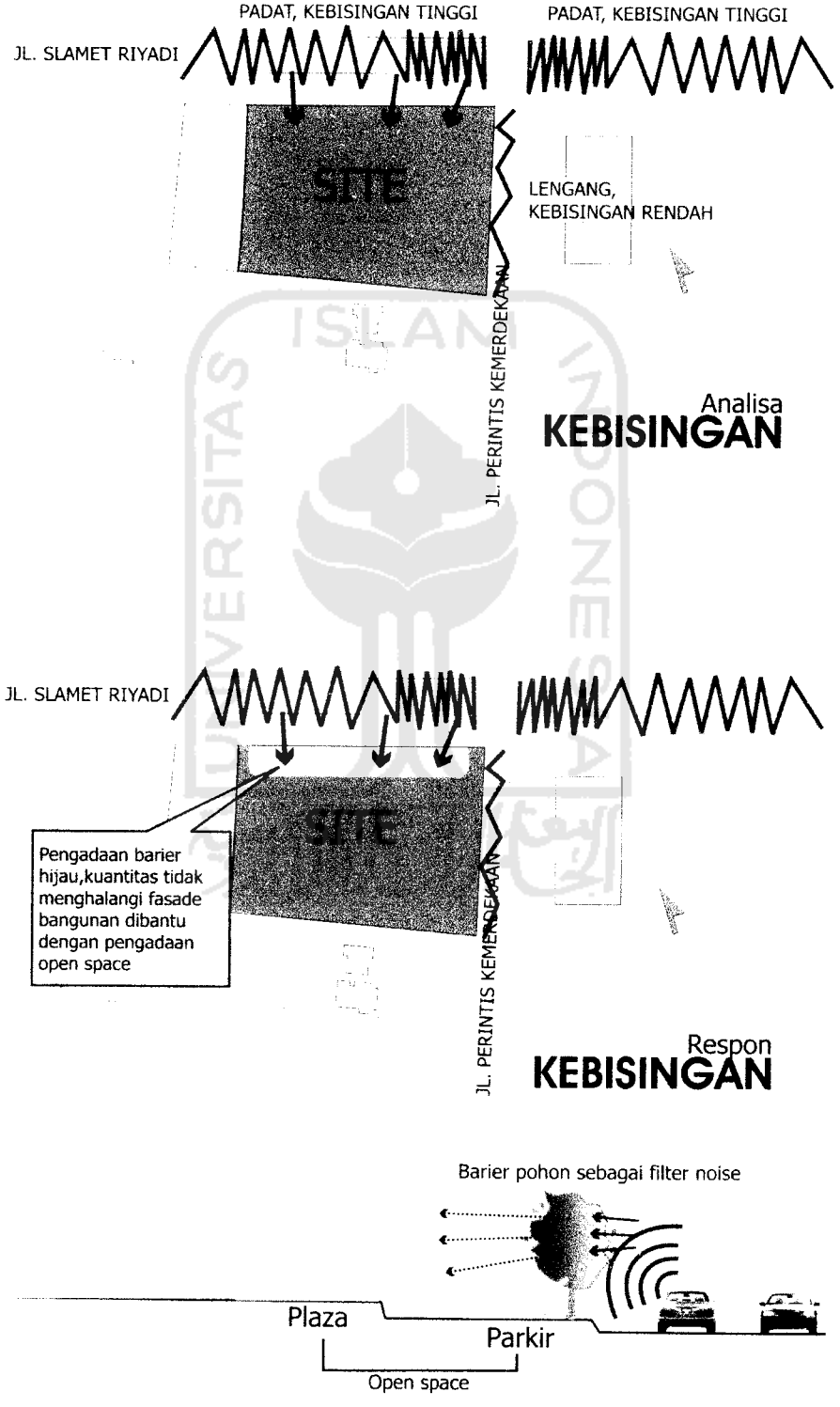
- **Pengunjung**



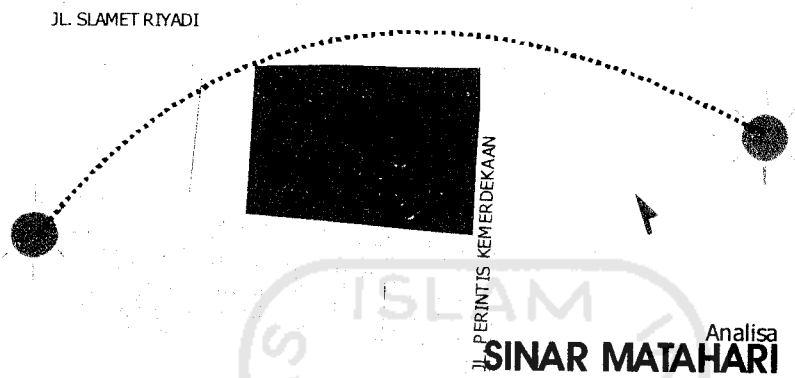
- **Pengelola atau karyawan**



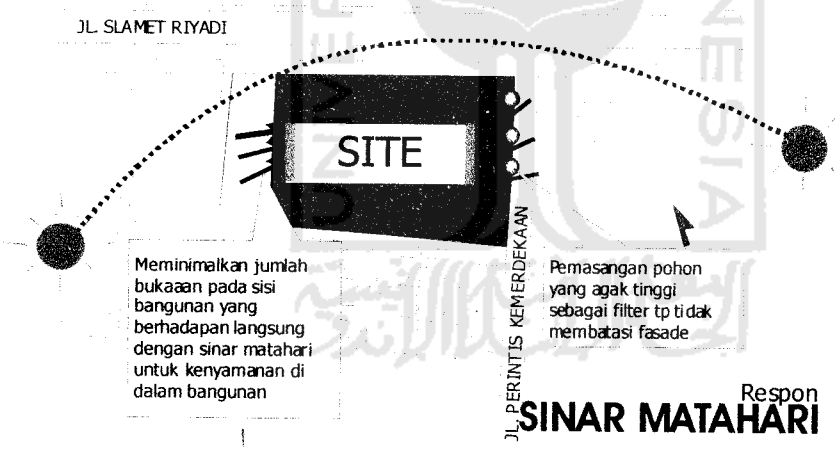
ANALISA SITE



ANALISA SITE



Analisa
SINAR MATAHARI



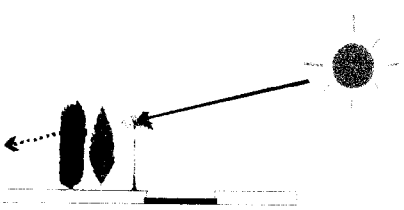
Meminimalkan jumlah bukaaan pada sisi bangunan yang berhadapan langsung dengan sinar matahari untuk kenyamanan di dalam bangunan

Pemasangan pohon yang agak tinggi sebagai filter tp tidak membatasi fasade

Respon
SINAR MATAHARI

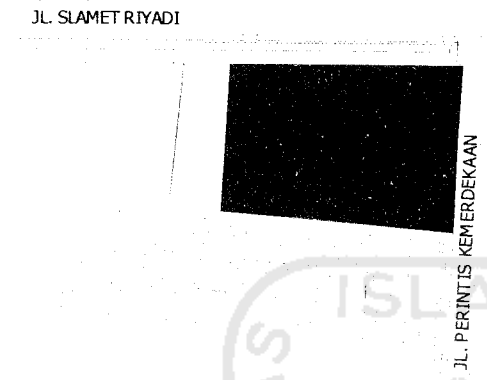


Pembuatan sirip-sirip penghalau sinar matahari baik dengan sirip vertikal atauhorizontal sesuai arah cahaya thd bangunan



Jenis-jenis pohon yang dapat mengurangi intensitas cahaya matahari secara alami dengan tetap memberi kesempatan agar fasade terekspos

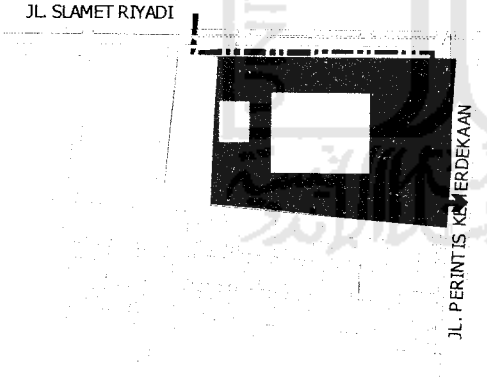
ANALISA SITE



Analisa
UTILITAS LINGKUNGAN

JAR. LISTRIK PLN
JAR. TELPON
JALUR LAMBAT/JALUR BECAK ,SEPEDA LEBAR + 5M

KET LAIN; jalan utama aspal hotmix, jalan lingkungan sisi barat dan selatan aspal biasa (manmade), pada sisi utara terdapat trotora. Kelengkapan saluran listrik dan saluran telepon di sekitar site sangat membantu dalam fungsi bangunan

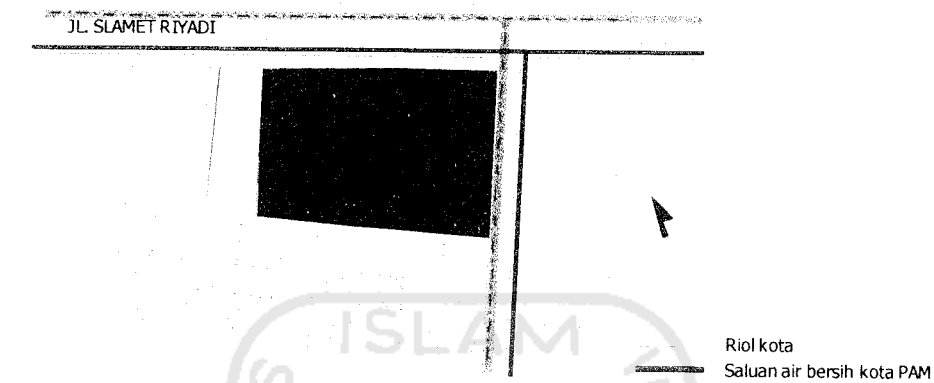


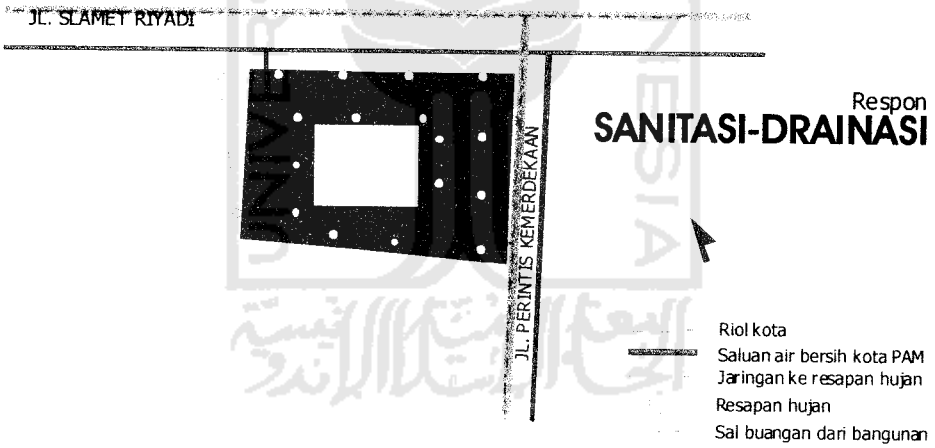
Respon
UTILITAS LINGKUNGAN

JAR. LISTRIK PLN
JAR. TELPON
JALUR LAMBAT/JALUR BECAK ,SEPEDA LEBAR ± 5M
JALUR LALULINTAS INTERNAL YANG DIRENCANAKAN

Jaringan listrik PLN yang telah ada dikoneksi ke bangunan melalui tranformer, daya listrik juga dapat disimpan melalui perangkat genset Perangkat-perangkat ini diwadahi dalam ruang yang sebaiknya jauh dari sirkulasi publik pengunjung, tapi mudah dalam maintenance bagi pengelola.

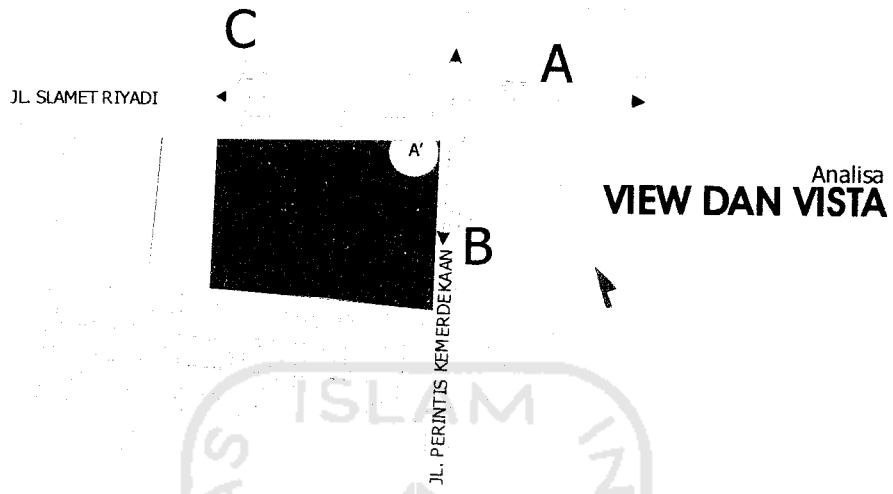
ANALISA SITE





KETERANGAN:
Di sekeliling lingkungan site dan bangunan dapat dibuat saluran air hujan yang akan dikoneksikan ke resapan untuk meghindari luapan air hujan, masing resapan saling terhubung dan akhirnya menyatu menuju saluran yang terhubung ke saluran riol kota.
Saluran PAM yang tersedia juga dikoneksi ke bangunan dengan perangkat utilitas air bersih
Untuk saluran limbah dari bangunan dapat digunakan septic tank yang tersebar karena lokasi site cukup uas selain itu juga untuk menghindari terjadinya kemampatan, septic tank akan terhubung ke resapan induk.

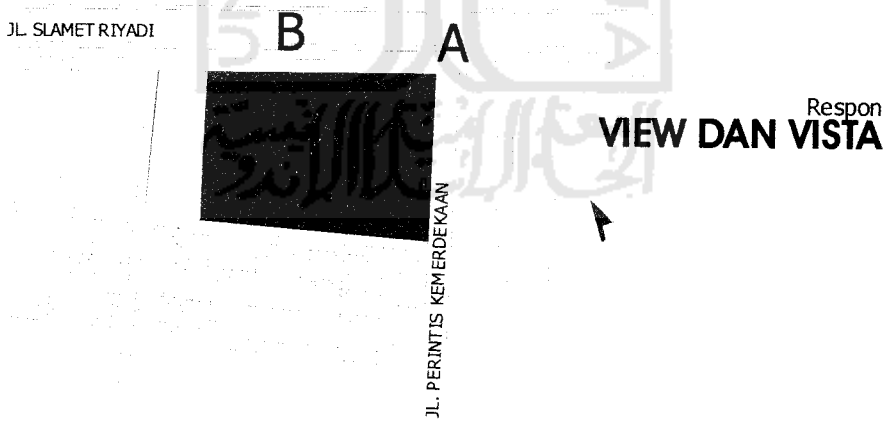
ANALISA SITE



Analisa
VIEW DAN VISTA

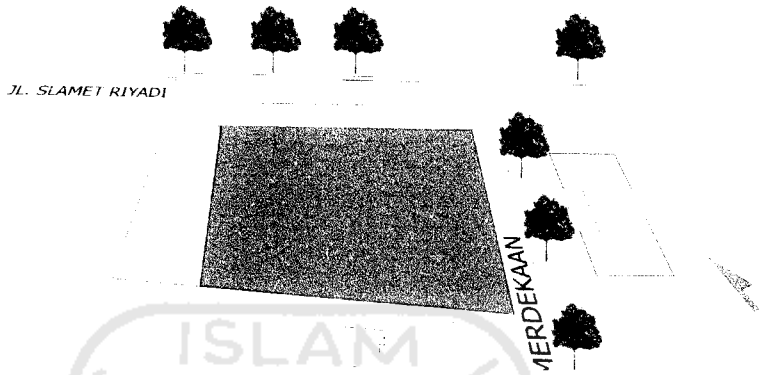
B : Sirkulasi dari utara ke selatan serta dari arah selatan ke utara hingga mencapai titik pertemuan jalan juga memberi kesempatan fasade bangunan yang dapat dimaksimalkan

C : sudut pandang dari arah C, terlihat oleh sisi dan sirkulasi dari arah barat ke timur serta arah sebaliknya. View yang ditampilkan dapat berupa fasade yang membentuk frame atau fasade depan sehingga perlu untuk dimaksimalkan bagian-bagian nya dgn mempertimbangkan proporsi dan skala



Respon
VIEW DAN VISTA

ANALISA SITE

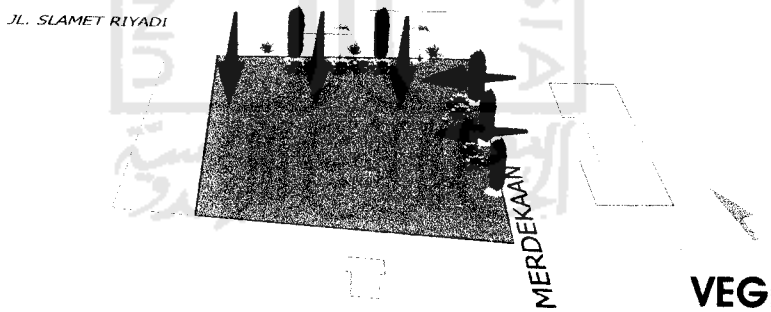


Analisa VEGETASI

Site yang dipilih tidak memiliki tanaman sedikitpun, sehingga analisa hanya pada tanaman-tanaman yang berada di sekitar site



Tanaman peneduh akasia, tanaman yang umumnya berpean sebagai jalur hjau lebat, dapat mengurangi noise tetapi kelebatannya mengurangi view dari berbagai sudut/angle.



Respon VEGETASI



Tanaman semak,sebagai penunjuk/batas dan memperindah lingkungan taman

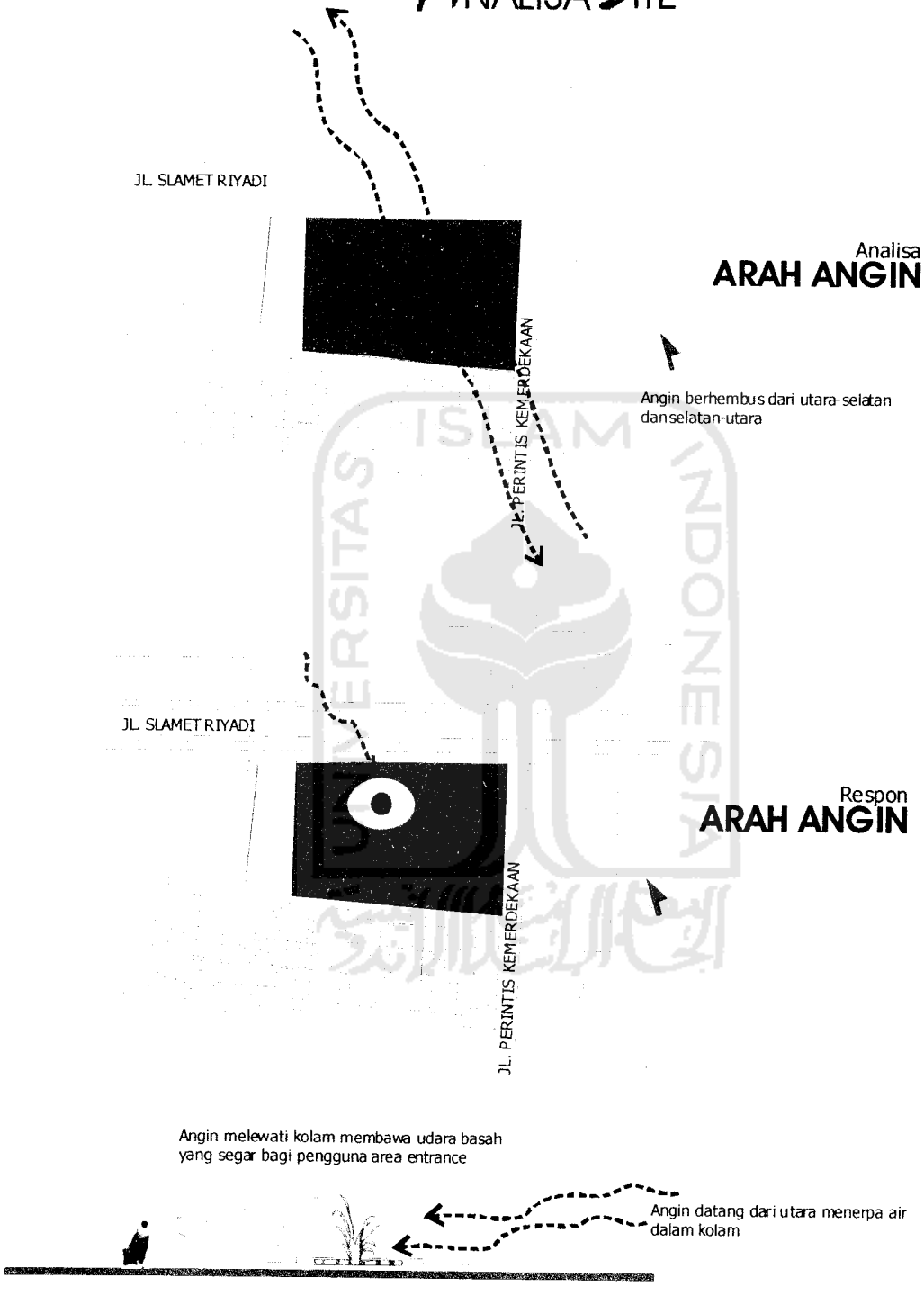


Tanaman tinggi dengan bentuk langsing, mengurangi dan menyerap noise, tidak mengurangi view dibelakangnya serta mempertegas batas lingkungan



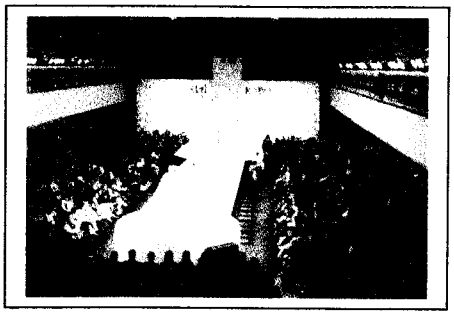
Tanaman jenis palmae, bentuk tinggi memperkuat batas lingkungan, menunjukkan arah serta memperindah lingkungan tanpa menghalangi pandangan

ANALISA SITE



2.8 ANALISA BENTUK STAGE PADA PERAGAAN BUSANA

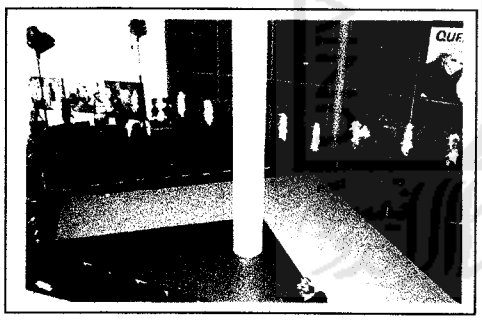
- **BENTUK STAGE LINIER**



Gb. 2.8 Stage linear
Sumber : Internet

Bentuk stage pada gambar disamping adalah linier (lurus). Untuk catwalk memutar bagi para model hanya berupa sebuah bentukan stage yang melingkar pada bagian ujung depan. Keunggulan dalam pegaturan ini adalah dengan menghadirkan ruang yang persegi, maka dari segi kuantitas , lajur susunan penonton dapat lebih maksimal tetapi dari segi kualitas penangkapan gerak model, maka susunan tersebut kurang efektif. Penonton yag menempati lajur belakang akan kesulitan menangkap gerak model yang berjalan diatas stage.

- **BENTUK STAGE SIKU**



Gb. 2..9 Stage Siku
Sumber : Internet

Bentuk stage pada gambar disamping adalah siku. Susunan ini dapat dipengaruhi oleh tidak adanya ketepatan konfigurasi ruang terhadap stage yang ingin diterapkan misalnya nampak dari adanya kolom struktur yang mengganggu view atau dapat disebabkan oleh dimensi ruang yang tentunya sangat meminimalkan varian bentuk stage. Kelemahan lain yang muncul adalah susunan penonton di sisi siku akan semakin berkurang kapasitasnya .dan bentuk seperti ini mengakibatkan terbentuknya ruang-ruang yang tidak berfungsi maksimal.

BENTUK STAGE T

- **BENTUK T NORMAL**



Gb 2.10. StageT normal
Sumber : Internet

Bentuk stage pada gambar disamping adalah bentuk T normal. Yaitu penampang lebarnya berakar pada ruang keluarnya model sedang ujung liniernya menjadi catwalk. Bentuk ini dapat diterapkan ketika model keluar dari 2 pintu menuju catwalk.

Namun hampir serupa dengan bentuk liner yang pertama, kualitas penangkapan gerak model dari penonton terutama dari bagian belakang kurang maksimal walaupun secara kuantitas dapat menampung banyak penonton.

- **BENTUK T TERBALIK**



Gb. 2.11 Stage T terbalik
Sumber : Internet

Berbeda dengan bentuk T yang pertama, bentuk kali ini adalah catwalk berawal dari linier kemudian bercabang menuju ke dua titik. Dengan bentuk semacam ini dimungkinkan pintu keluar model hanya satu acces, kemudian penonton pada sisi depan (di sepanjang penampang lebar/cabang) secara merata mendapatkan kulitas penangkapan gerak model secara maksimal karena model bergerak dari satu ujung ke ujung lain. Selain itu pergerakan modeal akan dapat ditangkap sejak dari mulai memasuki catwalk linier hingga bergerak darisatu titik cabang ke titik cabang lainnya.

2.9 ANALISA RETAIL

- **RETAIL BATIK MARGARIA**



Gb. 2.12 Retail batik margaria

Retail batik yang terletak di dalam Galeria ini, berukuran sekitar 6x7m. Entrance retail menggunakan pembatas kaca, dengan maksud menggambarkan keadaan isi ruangan. Etalase dengan boneka manequin memberikan kesan menarik perpaduan antara baju kebaya, sarung batik dan selendang.

Penataan ruangan ditata sedemikian rupa, kasir berada pada bagian depan, penempatan koleksi baju dan pernak-perniknya mengelilingi seluruh ruangan. Secara komersial, retail ini telah mampu menerapkan unsur-unsur penarik retail mulai dari membuka view interior retail melalui penggunaan elemen pembatas kaca . Selain itu, untuk memperkuat jenis produk yang ditawarkan maka pihak penyewa retail mencoba bermain melalui unsur-unsur alami sebagai pemadu kaca seperti kayu dengan bentukan segitiga yang menggambarkan bingkai display manequin. Selain itu ditambah dengan permainan pilar-pilar kecil pada bagian tengah dengan maksud untuk membedakan antar display dan pintu masuk ke ritail.

- **GALERI BATIK DANAR HADI**



Gb. 2.13 Retail batikDanar Hadi

Galeri batik ini menampilkan sisi tradisional dalam seni pembatikan dan bisnisnya, kegiatan seni tradisional, pelestarian bangunan kuno dan koleksi batik-batik kuno, barang-barang antic serta pembuatan perangkat antic dan etnik Jawa.



Gb. 2.13 Retail batikDanar Hadi

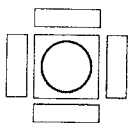
Pada galeri ini terlihat adanya koleksi busana batik kuno sejak sebelum dan sewaktu penjajahan Belanda serta jepamg sampai saat kemerdekaan, batik Kraton, batik Belanda, batik Cina, batik Hokokai, batik Indonesia dan batik Sudagaran

Galeri ini terkesan cukup luas mengingat banyaknya produk yang ditawarkan serta koleksi batik yang terpadu alam sebuah galeri. Namun dalam hierarki pergerakan untuk mengetahui keseluruhan koleksi ternyata sirkulasi kurang terarah dengan hadirnya sirkulasi yang bercabang serta alur sirkulasi yang tidak tertangkap.

2. 10 ANALISA BENTUK KERUANGAN (Menurut DK Ching)

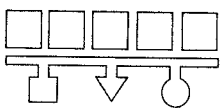
1. **Terpusat**

   Pusat, suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder diharapkan.



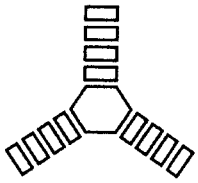
2. **Linier**

   Suatu urutan linier dari ruang-ruang yang berulang.



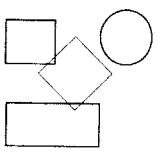
3. **Radial**

   Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan oganisasi-organisasi ruang yang linier berkembang menurut jari-jari.



4. **Cluster**

   Ruang-ruang dikelompokkan berdasarkan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual.



5. **Grid**

   ruang-ruang diorganisir dalam kawasan grid structural atau grid tiga dimensi lain.

